

Analisis Arsitektur Enterprise Dalam Pengembangan Pelayanan Sistem Informasi Fasilkom Universitas Mercu Buana Menggunakan TOGAF ADM

Muhammad Al Hadid Ramadhan¹, Helga Almuqsith², Raziq Asshididq³, Puji Rahayu⁴

^{1,3} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Mercu Buana Jakarta
Jl. Raya, RT.4/RW.1, Meruya Selatan. Kec. Kembangan, Jakarta

²*418210100005@student.mercubuana.ac.id

ABSTRAK-Sistem Informasi (SI) layanan sangat penting untuk Fakultas Ilmu Komputer di Mercu Buana University operasi, pengambilan keputusan, dan ekspansi bisnis. Masalah utama yang dihadapi adalah gangguan situs yang sering, yang dapat menghalangi penyediaan layanan yang lancar kepada konsumen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan solusi untuk masalah yang dihadapi fakultas ini dalam mengembangkan penawaran Layanan SI. Metode Open Group Architecture Framework, atau TOGAF, diterapkan dalam studi ini untuk memberikan solusi yang memenuhi tujuan dan tuntutan. Tujuan utama proyek ini adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan sistem informasi dengan mengembangkan arsitektur perusahaan dan sistem informasi terbaik di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan rencana yang jelas dan terorganisir untuk mengembangkan sistem Layanan SI yang lebih efektif yang selaras dengan tujuan dan tuntutan fakultas dengan menerapkan teknik TOGAF. Diperkirakan bahwa temuan penelitian ini akan menawarkan saran dan saran yang berguna untuk menciptakan layanan SI yang akan meningkatkan kebahagiaan pelanggan dan meningkatkan kualitas layanan. Singkatnya, studi ini menyoroti masalah utama dengan layanan SI yang disediakan oleh Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana dan menyarankan perbaikan berbasis TOGAF untuk masalah ini. Diperkirakan bahwa dengan menerapkan solusi ini dalam praktek, fakultas akan dapat mempromosikan pertumbuhan bisnis jangka panjang, meningkatkan layanan pengguna, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan SI mereka.

Kata kunci : enterprise architecture, layanan, sistem informasi, TOGAF

I. PENDAHULUAN

Layanan sistem informasi sangat penting untuk mengelola kegiatan organisasi dan perusahaan dengan efisiensi maksimum di dunia digital yang berkembang pesat. Layanan perusahaan SI dan lingkungan bisnis yang lebih canggih di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana tidak dapat diakses. Pemegang perlindungan pusat, yang merupakan bagian dari peralatan pengumpulan informasi, melindungi semua perangkat pengolahan dan transmisi data. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan layanan SI secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan Fakultas Ilmu Komputer di Mercu Buana University, kami ingin meninjau situasi dan menemukan solusi dengan merancang arsitektur layanan enterprise menggunakan pendekatan TOGAF ADM. mengoptimalkan layanan SI secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan dan persyaratan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana. Dalam organisasi, mengawasi dan mengintegrasikan sistem informasi [2], [3].

Untuk memenuhi kebutuhan pengguna untuk mengakses, menggunakan, dan memanfaatkan sistem informasi, salah satu tujuan utama Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu

Buana (FASILKOM) adalah Layanan Sistem Informasi (SI). Layanan TI sangat penting untuk pengambilan keputusan, kegiatan operasional, dan ekspansi bisnis. FASILKOM dapat mencapai tujuan bisnisnya dengan sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi jika menerima layanan TI kelas atas. Namun, untuk menjamin layanan yang efektif dan efisien, sejumlah hambatan harus diatasi dalam pengembangan Layanan SI. [4] [5].

Kurangnya perencanaan yang jelas adalah salah satu masalah yang kami temukan selama pengumpulan data yang perlu ditangani dalam pengembangan layanan SI. Ini dapat mengakibatkan penciptaan sistem yang hanya mempertimbangkan persyaratan segera, mengabaikan tujuan jangka panjang. Selain itu, masih ada masalah yang belum terselesaikan dengan arsitektur perusahaan layanan SI di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana. Untuk dapat mengoptimalkan layanan SI secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Fakultas Ilmu Komputer di Mercu Buana University, kami ingin meninjau dan menemukan solusi dengan merancang arsitektur layanan enterprise menggunakan pendekatan TOGAF ADM[6][7].

II. METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan secara rinci tentang penelitian yang dilakukan.

A. Tahapan Penelitian

Penelitian ini akan memberikan pemahaman terkini tentang bagaimana arsitektur perusahaan dapat diterapkan dalam pengembangan layanan sistem informasi di lingkungan akademis, khususnya di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana. Mengingat perkembangan terbaru dalam pengembangan dan praktik terbaik dari arsitektur perusahaan, penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang lebih mendalam dan relevan untuk mendukung upaya pengembangan untuk mengembangkan layanan sistem informasi yang lebih efektif di lingkungan universitas.

B. Pengumpulan Data

- 1) **Observasi:** Memungkinkan umpan balik diam tentang kegiatan implementasi Sistem Informasi (SI) di lingkungan universitas, termasuk infrastruktur TI, layanan pendukung, dan kebijakan terkait.
- 2) **Studi Dokumen:** Analisis dokumen mengenai sistem informasi universitas, termasuk kebijakan pengguna, log kerja SI, dan kebijakan pengembangan teknologi informasi.
- 3) **Wawancara:** Memfasilitasi komunikasi dengan pihak-pihak yang relevan mengenai SI di Sekolah Teknologi Informasi Universitas Mercu Buana, seperti staf akademik dan karyawan teknologi informasi, untuk mendapatkan pemahaman tentang persyaratan dan tantangan.

Dengan menggunakan berbagai metode ini, penelitian dapat mengumpulkan data yang komprehensif untuk memahami kondisi saat ini dan mengidentifikasi gap yang perlu diatasi dalam pengembangan pelayanan SI universitas.

C. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang rancangan arsitektur enterprise yang diinginkan. Tahapan analisis dan perancangan disesuaikan dengan pendekatan Togaf ADM, yang mencakup fase preliminary, visi arsitektur, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, arsitektur teknologi, peluang dan solusi, serta perencanaan migrasi. Hal ini memastikan bahwa pembahasan akan meliputi setiap tahap yang relevan dalam Togaf ADM untuk mencapai perancangan arsitektur enterprise yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan.

D. Landasan Teori

1) Arsitektur Enterprise

Arsitektur Enterprise adalah teknologi manajemen praktis yang bertujuan untuk mengembangkan kinerja suatu perusahaan dalam konteks keseluruhan atau luas, terintegrasi dari sumber daya teknologi yang tersedia, arus informasi, dan proses bisnis, strategi bisnis dan komersial[8], [9]. Metode yang dipakai untuk mengembangkan data, beberapa tahapan yang dilakukan di beberapa bagian adalah data dan kegiatan aktivitas. Dalam merencanakan teknik analisa data, ke arah sasaran jalur pada yang memerlukan informasi enterprise[10].

Arsitektur Enterprise adalah suatu rangkaian proses bisnis yang terfokus pada elemen-elemen seperti lapisan-lapisan arsitektur, komponen perangkat lunak, integrasi, proses bisnis, strategi bisnis, dan infrastruktur yang saling terkait[11]. Arsitektur Enterprise yaitu pendekatan metodologi yang digunakan oleh organisasi untuk merencanakan, merancang, dan mengatur infrastruktur teknologi informasi (TI) mereka. Komponen utama dari arsitektur enterprise meliputi analisis, desain, perencanaan, dan implementasi. Framework arsitektur enterprise memberikan panduan bagi organisasi dalam mengintegrasikan strategi bisnis, informasi, proses, dan teknologi dengan tujuan mencapai hasil bisnis yang diinginkan. Konsep arsitektur enterprise pertama kali muncul pada tahun 1960-an dengan istilah Perencanaan Sistem Bisnis (BSP). Namun, penggunaan dan implementasi yang luas dari kerangka kerja arsitektur enterprise berkembang pesat pada tahun 1980-an seiring dengan kemajuan teknologi bisnis[12].

Arsitektur enterprise menjadi sarana untuk menggabungkan aplikasi lama dengan proses bisnis saat ini dan masa depan, serta memungkinkan implementasi yang sejalan, sehingga organisasi dapat mengoptimalkan kemampuan bisnis mereka. Dalam keseluruhan, arsitektur enterprise merupakan pendekatan yang penting dalam pengelolaan infrastruktur TI dan integrasi strategi bisnis. Melalui analisis, desain, perencanaan, dan implementasi yang tepat, organisasi dapat memaksimalkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka serta mencapai tujuan bisnis yang diinginkan[13], [14].

2) TOGAF ADM

TOGAF ADM (The Open Group Architecture Framework - Architecture Development Method) merupakan pendekatan logis dalam mengembangkan pengetahuan dan merancang arsitektur enterprise. Setiap fase dalam TOGAF ADM mengidentifikasi langkah-langkah aktivitas utama dan informasi yang diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan yang dibutuhkan dalam pengembangan arsitektur enterprise. TOGAF ADM merupakan inti dari Standar TOGAF dan dapat diterapkan secara universal. Pendekatan ini dapat disesuaikan dengan berbagai tingkat detail, mulai dari tingkat strategi, portofolio, proyek, hingga penyampaian solusi. Dalam prosesnya, TOGAF ADM memanfaatkan arsitektur yang sudah ada dan komponen Arsitektur TOGAF Foundation. Grafik TOGAF ADM digunakan sebagai representasi visual yang sederhana untuk menggambarkan aliran informasi penting dalam pengembangan arsitektur. Penerapan TOGAF ADM (Gambar 1) sebagai model informasi membantu perancang

arsitektur enterprise dalam mencapai efisiensi dan produktivitas maksimal dalam pengembangan arsitektur[15].



Gambar 1. TOGAF ADM

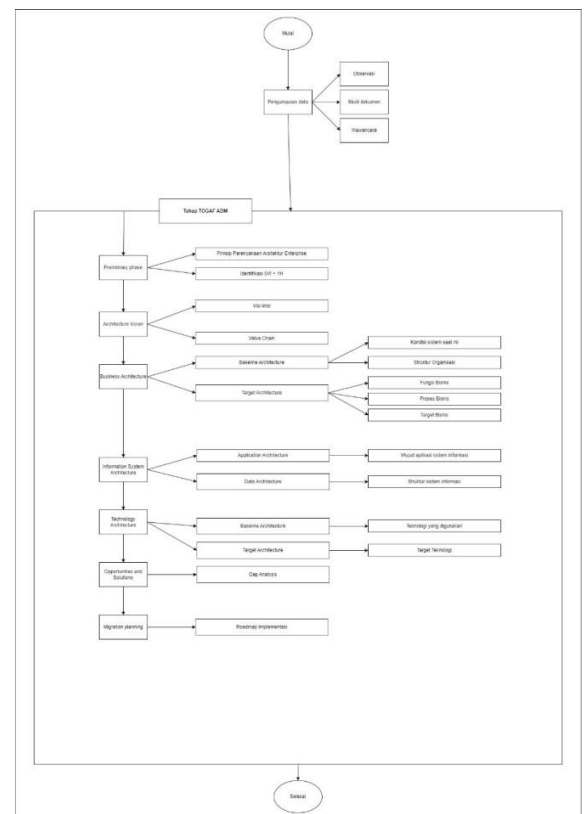
- a. Preliminary Framework and Principle Fase Preliminary Framework and Principles (Kerangka dan Prinsip Pendahuluan) adalah fase awal dalam pendekatan TOGAF ADM. Fase ini memiliki peran penting dalam membentuk landasan kerja untuk pengembangan arsitektur enterprise yang efektif. Tujuan utamanya adalah membentuk pemahaman yang jelas tentang lingkungan organisasi, termasuk tujuan bisnis, kebutuhan, serta prinsip dan nilai-nilai yang akan membimbing proses pengembangan arsitektur.
- b. Architecture Vision (Tahap A) Fase Architecture Vision berfokus pada pendefinisian visi arsitektur yang diinginkan untuk organisasi. Fase ini memberikan arah dan tujuan bagi pengembangan arsitektur yang efektif.
- c. Business Architecture (Tahap B) Pada fase ini, dilakukan pengembangan Business Architecture yang mencakup pemodelan struktur organisasi, proses bisnis, kebijakan dan aturan bisnis, serta pemangku kepentingan terkait atau stakeholder.
- d. Information Systems Architecture (Tahap C) Fokus fase ini adalah pengembangan arsitektur sistem informasi yang akan mendukung kebutuhan bisnis. Identifikasi dan pemodelan komponen sistem informasi serta integrasi dengan Business Architecture.
- e. Technology Architecture (Tahap D) Fase ini berfokus pada pengembangan arsitektur teknologi yang melibatkan pemilihan teknologi, pemodelan infrastruktur teknologi,

dan integrasi dengan arsitektur bisnis dan sistem informasi.

- f. Opportunities and Solutions (Tahap E) Fase ini melibatkan identifikasi peluang perbaikan dan solusi arsitektur yang dapat diimplementasikan. Evaluasi dan pemilihan solusi yang paling sesuai dengan kebutuhan bisnis.
- g. Migration Planning (Tahap F) Dalam fase ini, dilakukan perencanaan detail untuk migrasi dari arsitektur saat ini ke arsitektur yang diinginkan. Identifikasi langkah-langkah migrasi, alokasi sumber daya, dan penjadwalan implementasi.
- h. Implementation Government (Tahap G) Fase ini berfokus pada pengawasan implementasi arsitektur, termasuk manajemen perubahan, pengendalian proyek, dan pemantauan agar sesuai dengan arsitektur yang telah dirancang.
- i. Architecture Change Management (Tahap H) Pada fase ini, dilakukan manajemen perubahan arsitektur yang terjadi setelah implementasi. Evaluasi hasil implementasi, identifikasi perubahan yang diperlukan, dan iterasi dalam pengembangan arsitektur.

3) Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dari penelitian ini diperlihatkan pada gambar 2



Gambar 2. Kerangka Berpikir

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Preliminary Phase

Pada tahap Preliminary merupakan tahapan permulaan dalam persiapan perancangan arsitektur enterprise. Pada tahapan ini tujuannya untuk menganalisa merancang Pelayanan SI FASILKOM (Tabel 1)

5W + 1H

- 1) Who: Siapa yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pelayanan sistem informasi di Fakultas Ilmu Komputer?
- 2) What: Apa tujuan utama dari perancangan arsitektur enterprise pelayanan sistem informasi?
- 3) When: Kapan waktu yang tepat untuk mengimplementasikan perubahan dalam pelayanan sistem informasi?
- 4) Where: Dimana lokasi fisik pusat pengelolaan pelayanan sistem informasi di Fakultas Ilmu Komputer?
- 5) Why: Mengapa perancangan arsitektur enterprise perlu dilakukan?
- 6) How: Bagaimana metode atau pendekatan yang akan digunakan?

Tabel 1. Prinsip Perancangan Arsitektur

No	Identifikasi	Keterangan
1	Prinsip Visi	Perencanaan arsitektur yang dibuat sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari FASILKOM.
2	Prinsip Bisnis	Menyelaraskan arsitektur dengan kebutuhan dan aktivitas yang dilakukan dalam pelayanan sistem informasi di Fasilkom.
3	Prinsip Sistem Informasi	Menciptakan sistem informasi yang efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan bisnis dan strategi organisasi.
4	Prinsip Teknologi	Memastikan bahwa teknologi yang digunakan mendukung kebutuhan bisnis, dapat berintegrasi dengan baik, mampu berkembang, dan memberikan efisiensi operasional

A. Vision Architecture

Pelayanan SI FASILKOM tidak memiliki visi dan misi yang independen, melainkan mereka mengadopsi visi dan misi yang telah ditetapkan oleh fakultas, yaitu :

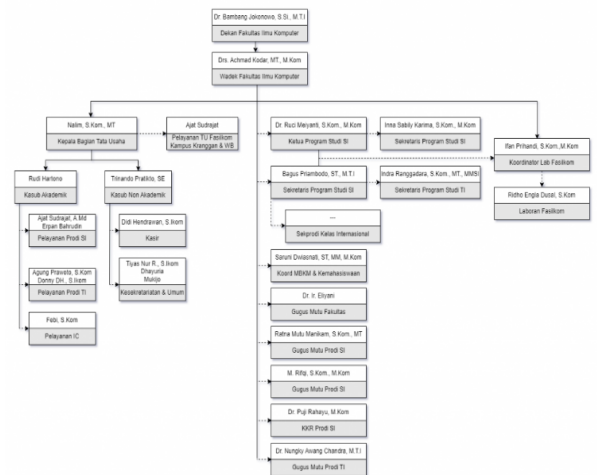
Visi :

Tahun 2024, menjadi pusat keunggulan Fakultas Ilmu Komputer yang terdepan di wilayah Kopertis Indonesia, bertujuan melahirkan tenaga ahli Ilmu Komputer yang sesuai dengan tuntutan industri dan kebutuhan masyarakat di era persaingan global.

Misi :

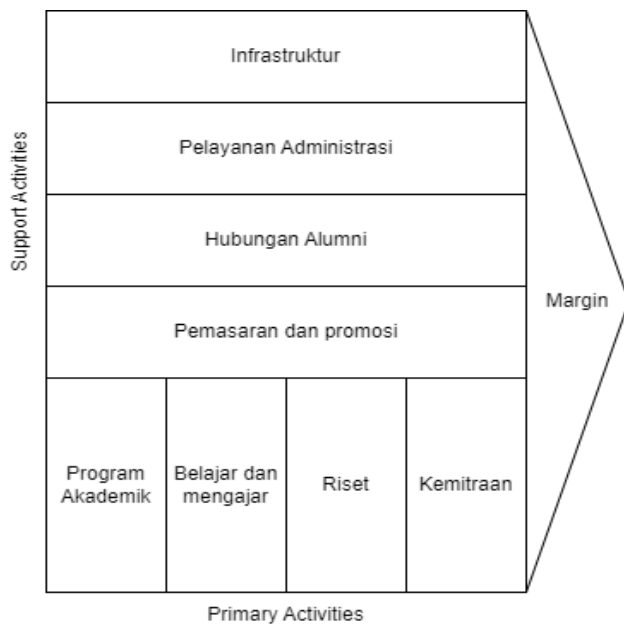
- 1) Melakukan proses pendidikan, penelitian, serta memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan tujuan mencapai prestasi akademik yang unggul, guna menghasilkan ahli dalam Ilmu Komputer serta lulusan yang memenuhi standar mutu kerja yang dibutuhkan.
- 2) Mengadopsi manajemen pendidikan tinggi yang efisien dan efektif, sambil memperluas kemitraan yang berkelanjutan dengan industri sebagai respons terhadap perubahan dinamika global yang kompetitif.
- 3) Mengarusutamakan pengembangan kompetensi, pertumbuhan semangat berwirausaha, dan penerapan etika profesional kepada mahasiswa untuk meningkatkan mutu kehidupan.

Adapun struktur organisasi dari FASILKOM dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Struktur Organisasi

Nilai bisnis yang dikembangkan dimodelkan dalam bentuk value chain (gambar 4).



Gambar 4. Value Chain

B. Business Architecture

Pelayanan Sistem Informasi dilakukan melalui dua cara, yaitu secara online dan offline. Melalui Sistem Informasi Akademik (SIA), kita dapat mengakses dan memantau sebagian besar informasi terkait dengan kegiatan kemahasiswaan. Fitur-fitur seperti biodata mahasiswa, KRS (Kartu Rencana Studi), status semester, jadwal kuliah, dan tagihan kuliah menjadi bagian penting dalam proses akademik (Tabel 2). Pelayanan sistem informasi ini berperan dalam menyediakan informasi yang diperlukan dan memfasilitasi proses akademik mahasiswa.

Tabel 2. Fitur-fitur SIA

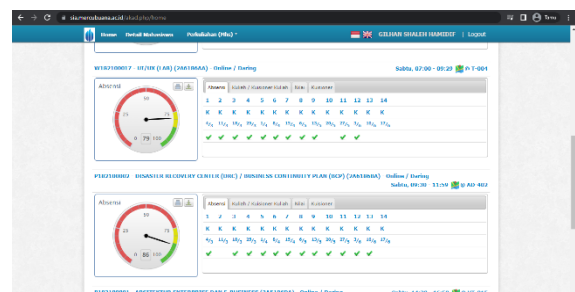
No	Layanan
1	Biodata
2	KRS
3	KHS
4	Status Semester
5	Jadwal Kuliah
6	Jadwal UAS
7	Jadwal UTS
8	Jadwal Ujian Susulan
9	Tagihan
10	Transfer Nilai
11	Konsultasi
12	Verifikasi Data Mahasiswa
13	Cetak SK Mahasiswa Aktif
14	Pengajuan Cuti
15	SKP

C. Information Systems Architectures

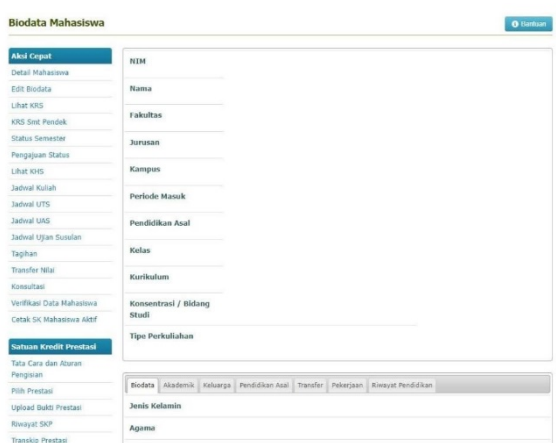
Dengan adanya website Pelayanan SI FASILKOM (gambar 5) tentunya memudahkan mahasiswa dalam proses mengetahui informasi mengenai Sistem Informasi yang ada (gambar 6). Namun dari web tersebut terdapat beberapa kendala baik itu error pada system web tersebut, dan belum ada update beberapa konten didalamnya. Hal ini membuat kami kesulitan untuk menggali informasi mengenai Pelayanan Sistem Informasi melalui web tersebut. Menurut kami perlunya perbaikan atau peningkatan lagi pada web tersebut agar mahasiswa tidak terlalu sulit untuk mengakses dan mengetahui berbagai informasi mengenai Pelayanan SI yang ada di FASILKOM (Tabel 3). Hasil yang dapat disajikan pada bagian 4 dapat berupa kondisi sistem informasi saat ini, yang aktif digunakan adalah SIA adalah milik Universitas Mercu Buana sendiri dan situs website SIA dirancang menggunakan HTML, PHP, CSS, Bootstrap, JavaScript, dan jQuery (gambar 7).



Gambar 5. Halaman Utama Website Prodi Sistem Informasi



Gambar 6. Halaman Utama Website SIA



Gambar 7. Biodata Mahasiswa

Tabel 3. Matriks layanan Sistem Informasi Fasilkom

No	Nama Layanan	Status	Proses Bisnis
1	SIA (Sistem Informasi Akademik)	Digunakan	Permintaan Data Penunjang
			Plotting Penjadwalan Pengajar
2	POST & E-Learning	Digunakan	Proses Belajar Mengajar & Praktikum
3	Website Fasilkom	Digunakan	Rekrutmen dan Seleksi CoAss
			Penentuan Koordinator Praktikum
4	Website Prodi Sistem Informasi	Digunakan	Informasi Matakuliah, Fasilitas dan Organisasi

D. Technology Architecture

Pemetaan kondisi arsitektur teknologi saat ini diperlukan untuk melihat kondisi infrastruktur jaringan yang akan digunakan dalam perancangan model arsitektur dimasa mendatang, apakah arsitektur jaringan komputer yang sekarang sudah memadai atau belum. Berikut ini adalah Infrastruktur perangkat yang ada di Layanan Sistem Informasi Fasilkom.

Teknologi Yang Digunakan

Beberapa Teknologi yang digunakan pada website pelayanan SI adalah HTML, PHP, CSS, Bootstrap, JavaScript, dan jQuery.

Target Architecture

Pelayanan Sistem Informasi (SI) Mercu Buana sudah memiliki server sendiri, target architecture yang direkomendasikan adalah memperkuat infrastruktur

teknologi yang ada. Langkah pertama adalah melakukan evaluasi mendalam terhadap server yang sudah ada, termasuk kapasitas, keandalan, dan keamanan. Jika diperlukan, perlu dilakukan peningkatan atau penggantian server agar dapat mengakomodasi pertumbuhan dan kebutuhan pengguna dengan optimal.

Target teknologi

Berdasarkan fakta bahwa Pelayanan Sistem Informasi (SI) Mercu Buana sudah memiliki server sendiri, target technology yang direkomendasikan adalah memanfaatkan teknologi terbaru yang relevan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi sistem. Beberapa aspek yang dapat menjadi fokus dalam target technology tersebut adalah sebagai berikut:

- Infrastruktur Jaringan:

Melakukan peningkatan infrastruktur jaringan untuk mendukung konektivitas yang cepat dan stabil antara pengguna dan sistem SI. Misalnya, menggunakan teknologi jaringan berkecepatan tinggi seperti Gigabit Ethernet atau teknologi nirkabel yang canggih untuk memastikan akses yang lancar dan responsif.

- Platform Pengembangan Aplikasi:

Menggunakan platform pengembangan aplikasi terkini dan sesuai standar industri, seperti framework Laravel atau CodeIgniter, untuk membangun aplikasi SI yang tangguh, aman, dan mudah dikembangkan. Memanfaatkan teknologi yang mendukung pengembangan aplikasi berbasis web atau mobile secara responsif dan cross-platform.

Target technology yang diusulkan bertujuan untuk memanfaatkan teknologi terbaru dan relevan guna meningkatkan kinerja, keamanan, dan efisiensi sistem SI. Dengan adopsi teknologi yang tepat, Pelayanan SI Mercu Buana dapat mengoptimalkan pelayanan kepada pengguna, mengikuti perkembangan teknologi, dan memenuhi harapan pengguna dalam era digital yang terus berkembang.

E. Opportunities and Solution

Peluang untuk meningkatkan pelayanan SI tentunya selalu ada, dengan meningkatkan dan mengembangkan website SIA agar dapat lebih mudah diakses dan diandalkan baik mahasiswa, dosen, atau yang berkepentingan. Dengan meningkatkan kualitas jaringan, tentunya akan dapat lebih baik mewadahi pengguna yang semakin lama semakin meningkat.

F. Migration Planning

Fungsi dari tahapan ini adalah merencanakan proses pengalihan teknologi dari sistem lama menuju ke sistem yang baru. Berdasarkan Gap analysis peningkatan dari segi sumberdaya teknologi perlu ditingkatkan, serta peningkatan pembaharuan informasi yang lebih cepat. Kami juga sudah mencoba mengkonfirmasi ke pihak

Mercu Buana melalui perwakilan Pak Trinando. Dan sejauh ini, belum ada berita resmi dari pihak mercu buana dalam sisi pengembangan pelayanan SI.

Gap analysis

Keadaan saat ini:

- Ketika trafik ramai, situs sering down
- Tidak semua urusan akademis bisa dilakukan di situs
- Informasi yang terdapat pada web tidak selalu akurat dan terkini

Keadaan yang di inginkan:

- Memberikan pelayanan SI yang unggul dan terkemuka
- Informasi yang akurat dan aktual
- Situs yang lebih stabil dan dapat diandalkan

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penulis melakukan perencanaan arsitektur enterprise menggunakan framework TOGAF dan menerapkan metode ADM untuk mengatur proses perancangan agar lebih terstruktur.
- 2) Dengan mengimplementasikan perancangan ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada pelayanan sistem informasi di kampus.
- 3) Perancangan ini perlu dikembangkan lagi dan perlu disesuaikan dengan kebutuhan teknologi baru di masa depan nanti.

Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat membantu dalam proses pengembangan pelayanan sistem informasi di Universitas Mercu Buana. Saran kami, pihak kampus Universitas Mercu Buana perlu melakukan tinjauan terhadap perkembangan teknologi secara berkala. Dengan demikian, mereka dapat memanfaatkan teknologi baru yang relevan dan mengimplementasikannya pada website sistem informasi akademik (SIA). Selain itu, penting bagi mereka untuk memperbarui desain website agar lebih modern, menarik, dan responsif. Beberapa bagian menu atau fitur pada website juga perlu diperbaiki agar lebih optimal dan efisien, sejalan dengan standar yang ada dan dengan mempertimbangkan pengalaman pengguna atau user experience. Dengan melakukan perbaikan dan peningkatan yang sesuai dengan perkembangan teknologi, Universitas Mercu Buana dapat meningkatkan kualitas pelayanan sistem informasi dan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada semua pengguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak, baik lembaga maupun individu, yang telah memberikan dukungan luar biasa dalam penelitian

ini mengenai Analisis Arsitektur Enterprise Dalam Pengembangan Pelayanan Sistem Informasi Fasilkom Universitas Mercu Buana Menggunakan TOGAF ADM. Kontribusi yang Anda berikan, termasuk wawasan mendalam dan sumber daya yang berharga, untuk memastikan penelitian ini berjalan lancar. Kami menghargai upaya Anda untuk bekerja sama dan menawarkan bantuan teknis, serta kolaborasi yang telah meningkatkan pemahaman kami. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa peran dan dukungan Anda. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas upaya dan komitmen Anda untuk mewujudkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. V. Sayangan, "Trend Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Di Gugus R Riung Barat," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 1, pp. 161–180, Jun. 2022, doi: 10.46368/jpd.v10i1.751.
- [2] H. Herdin and M. I. A. Hairi, "Hubungan Antara Perencanaan Strategis SI/TI Dengan Kinerja Organisasi Di Tingkat Universitas," *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, Vol. 5, No. 1, Dec. 2014, doi: 10.36982/jiig.v5i1.70.
- [3] M. Imam Akbar Hairi, "Hubungan Antara Perencanaan Strategis SI/TI Dengan Kinerja Organisasi Di Tingkat Universitas."
- [4] "Universitas Mercu Buana. (2023). Visi dan Misi <https://fasilkom.mercubuana.ac.id/visimisi/>."
- [5] "Universitas Mercu Buana. (2023). Struktur Organisasi. <https://fasilkom.mercubuana.ac.id/organisasi/>."
- [6] Q. , A. Y. , & D. Latifa, "Perancangan Arsitektur Enterprise Menggunakan Pendekatan TOGAF ADM Sruji Kasus Laboratorium FASILKOM," 2022.
- [7] D. N. Murti, Y. A. Prasetyo, and A. A. N. Fajrillah, "Perancangan Enterprise Architecture Pada Fungsi Sumber Daya Manusia (SDM) Di Universitas Telkom Menggunakan Togaf ADM," *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, Vol. 4, No. 01, p. 47, Jul. 2017, doi: 10.25124/jrsi.v4i01.233.
- [8] L. Azizi and I. D. Sumitra, "Designing of Enterprise Architecture for Interior Furniture Production Based on TOGAF 9.1," *IOP Conf*

- Ser Mater Sci Eng*, vol. 662, no. 4, p. 042026, Nov. 2019, doi: 10.1088/1757-899X/662/4/042026.
- [9] H. Qurratuaini, “Designing enterprise architecture based on TOGAF 9.1 framework,” *IOP Conf Ser Mater Sci Eng*, Vol. 403, p. 012065, Oct. 2018, doi: 10.1088/1757-899X/403/1/012065.
- [10] M. Marini and S. Sarwindah, “Model Arsitektur Enterprise Menggunakan Enterprise Architecture Planning (EAP),” *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, vol. 6, no. 2, p. 18, Sep. 2019, doi: 10.30656/jsii.v6i2.1556.
- [11] A. Alwadain, E. Fieft, A. Korthaus, and M. Rosemann, “Empirical insights into the development of a service-oriented enterprise architecture,” *Data Knowl Eng*, vol. 105, pp. 39–52, Sep. 2016, doi: 10.1016/j.datak.2015.09.004.
- [12] “A Comparison Of Enterprise Architecture Frameworks,” *Issues In Information Systems*, 2006, doi: 10.48009/2_iis_2006_18-23.
- [13] M. Ridho Nosa and S. Supatmi, “Analisa dan Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan TOGAF ADM (Studi Kasus : Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis),” vol. 8, no. 2, pp. 80–87, 2022.
- [14] R. G. Rahmadani and I. D. Sumitra, “Perancangan Enterprise Architecture Pada Pusat Inkubasi Di STMIK Widya Cipta Dharma dengan menggunakan Togaf ADM (studi kasus : Unit Pusat Inkubasi, Inovasi dan kewirausahaan),” vol. 9, pp. 55–63, 2023.
- [15] “The Open Group. (2014). TOGAF: Ver 9.1. The Open Group <https://www.opengroup.org/togaf>.”